

## Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada PT. Bhakti Sehat Husada Medan

### *Assessing the Impact of Professional Ethics on Materiality Considerations in Financial Statement Auditing: A Case Study of PT. Bhakti Sehat Husada Medan*

M Ihsan Rangkuti & Vina Arnita

Jurusan Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

#### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada PT. Bhakti Sehat Husada Medan". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan dampak etika profesi, dengan menggunakan sampel sebanyak 30 individu. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari karyawan yang terdaftar sebagai responden di perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan pendokumentasian hasil kuesioner. Dalam menganalisis data, digunakan beberapa uji, termasuk uji normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, Uji  $R^2$ , serta uji F (secara bersamaan) dan uji t (sebagian). Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara sebagian, tidak terdapat pengaruh antara etika profesi (X1) terhadap tingkat materialitas (Y) di perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada.

**Kata Kunci:** Etika Profesi; Materialitas; Laporan Keuangan

#### Abstract

This research is titled "The Influence of Professional Ethics on the Consideration of Materiality in Financial Statement Examination at PT Bhakti Sehat Husada Medan". It employs a quantitative method aiming to determine the impact of professional ethics, using a sample of 30 individuals. The sample in this study consists of employees registered as respondents in the company PT Bhakti Sehat Husada Medan. Data collection was conducted through questionnaire distribution and documentation of the questionnaire results. In the analysis process, various tests were employed, including normality test, Multicollinearity test, Heteroscedasticity test, multiple linear regression test,  $R^2$  test, as well as the F test (simultaneous) and t test (partial). The test results indicated that partially there is no effect between professional ethics (X1) and the materiality level (Y) in the company PT Bhakti Sehat Husada.

**Keywords:** Professional Ethics; Materiality; Financial Statements

**How to Cite:** Rangkuti, M.I. & Arnita, V. (2024), Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada PT. Bhakti Sehat Husada Medan. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(1) 2024: 1-5,



**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam cara usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut dilakukannya suatu kebijakan oleh pihak perusahaan yaitu melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yang disebut dengan auditor sebagai pihak yang dianggap independen. Menurut Sukrisno Agoes (2018:4) pengertian audit adalah “Auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah disusun oleh manajemen, serta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut”.

Etika profesi merupakan kaidah yang mengikat kepada setiap anggota profesi yang membuat kaidah tersebut, dan merupakan hukum bagi komunitas (masyarakat) profesi yang bersangkutan.

Materialitas adalah besarnya penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang dapat mempengaruhi pertimbangan pihak yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut (Mulyadi, 2017). Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut (Arens & Loebbecke, 2016).

Merujuk pada fenomena tahun 2019 Direktur Kepersertaan BPJS menyatakan, 26% dari total peserta penjaminan terdaftar dengan informasi tidak sesuai upah aktual, tenaga kerja, dan program. Hal tersebut bisa jadi hanya perhitungan kasar di mana jumlah aslinya ternyata mencapai 30%. Lebih jauh lagi, keberadaan informasi yang tidak sesuai itu, akan jadi bahan perbaikan BPJSTK. Perbaikan ini memiliki pandangan khusus untuk mempertahankan peserta penjaminan, juga perbaikan informasi pendaftaran. Manipulasi laporan gaji palsu memberikan tambahan tanggung jawab dan pekerjaan baru di luar inti aktivitas bisnis BPJSTK. Hal ini ini sebenarnya bukan pertama kali terjadi. Ada berbagai kasus lain yang serupa, namun tidak ada perhatian dari masyarakat. Hal ini terkait jaminan pengaman sosial untuk masyarakat negara agar tidak terjatuh pada problematika kesehatan secara kesesuaian dengan kemampuan finansial mereka. Pada kasus manipulasi laporan gaji karyawan yang terpantau BPJSTK, keuntungan pihak manajemen terletak pada selisih antara gaji asli dan nominal yang dilaporkan. Margin antara keduanya adalah apa yang dimanipulasi oleh pihak yang pembuat laporan. Bisa jadi nominal yang di laporkan lebih kecil, agar iuran perusahaan untuk karyawan menjadi lebih irit.

**Tabel 1. Data Laba Bersih Tahun 2020-2021 PT. Bhakti Sehat Husada Medan Tahun 2020-2021 (Dalam Satuan Rupiah)**

Data yang Dilaporkan			Data yang sebenarnya dan telah diaudit oleh Auditor		
Tahun	Pendapatan	Lab Bersih	Tahun	Pendapatan	Lab Bersih
2020	50.723.128	4.057.850	2020	70.186.168	5.145.063
2021	60.174.238	4.813.939	2021	73.394.728	4.961.851

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bhakti Sehat Husada (audit internal: Irvan Kurniawan)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa data yang dilaporkan dengan data yang sebenarnya memiliki perbedaan. Pendapatan yang dilaporkan pada tahun 2020 Rp. 50.723.128 dengan laba bersih yang didapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.057.850 memiliki perbedaan dengan data perusahaan yang sebenarnya pada tahun 2020 dengan pendapatan Rp. 70.186.618 dan laba bersih Rp. 5.145.063. Kemudian pada tahun 2021 memiliki perbedaan kembali dengan Pendapatan Rp. 60.174. 238 dan laba bersih Rp. 4.961.851 yang menyebabkan perusahaan dikategorikan sebagai tindak pidana karena telah merekayasa laporan keuangan perusahaan.

Agoes (2019) mengatakan bahwa: “Permasalahan yang terjadi pada perusahaan karena masih lemahnya pengendalian internal pada perusahaan tersebut”. Ketua Komisi Pemberantasan



Korupsi (KPK) Agus Rahardjo menilai, kinerja Satuan Pengawas Internal (SPI) diberbagai Badan Usaha Milik Negara lemah. Hal ini memiliki risiko terhadap terciptanya korupsi. Lemahnya kinerja SPI (pengendalian internal) terjadi bukan hanya pada perusahaan negara saja, tetapi juga terjadi pada sejumlah kelembagaan kementerian, hingga pemerintah daerah. Agus berharap penguatan SPI mampu membuat BUMN, lembaga hingga pemerintah daerah bekerja secara maksimal dan menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya untuk Negara dan masyarakat.

Berdasarkan uraian kasus tersebut diatas menunjukkan bahwa lemahnya peran auditor dan pengendalian internal perusahaan sehingga masih ada kasus manipulasi yang dilakukan setiap perusahaan baik perusahaan swasta, BUMN, maupun perusahaan diluar negri. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Etika Profesi Terhadap Perkembangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada PT. Bhakti Sehat Husada Medan.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017), data atau metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit. Data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian kuantitatif yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada PT. Bhakti Sehat Husada Medan. Lokasi penelitian ini adalah perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada Medan. Jl Setia Luhur, Kel. Dwikora Kec. Medan Helvetia, Sumatera Utara. Adapun variable dalam penelitian ini adalah Etika Profesi (X) dan Tingkat Materialitas (Y). Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.418	3.648		.937	.357
	Etika Profesi	.163	.110	.162	1.480	.150

a. Dependent Variable: Materialitas

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3.418 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel etika profesi dianggap konstan maka nilai Y adalah 3.418
2. Nilai koefisien regresi variabel etika profesi (X) sebesar 163 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat etika profesi menurun dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka materialitas akan naik sebesar 163.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficientsa			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.418	3.648		.937
	Etika Profesi	.163	.110	.162	1.480

a. Dependent Variable: Materialitas

Sumber : Data yang diolah spss,2023

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 1.480 dengan nilai Sig sebesar 150. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung  $1.480 < t$  tabel 2,052 dan nilai Sig 150  $> 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima. Artinya variabel etika profesi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap materialitas yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada Medan. Berdasarkan uraian dari Uji t maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  : diterima artinya variabel etika profesi tidak berpengaruh terhadap materialitas PT. Bhakti Sehat Husada.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887a	.788	.772	2.680

a. Predictors: (Constant), Etika Profesi

Sumber : Data yang diolah spss, 2023

Dari tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan regresi pada uji determinasi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 772. Hal ini memiliki arti 77,2% materialitas perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada Medan yang dipengaruhi oleh variabel etika profesi (X) sedangkan sisanya yaitu 22,8% materialitas pada perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada Medan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Pengaruh etika profesi terhadap materialitas adalah tata cara atau norma yang secara tegas menyatakan baik atau buruknya informasi akuntansi perusahaan. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat materialitas perusahaan yang ditunjukkan oleh perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada. Hal ini ditunjukkan oleh auditor dan tim yang menjadikan nilai-nilai moral sebagai standart dalam melakukan pemeriksaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Su'un (2021). Dengan tujuan memberikan pedoman bagi setiap karyawan tentang standar prinsip profesionalisme yang telah ditetapkan.

### SIMPULAN

Etika profesi dalam perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada sudah berjalan sesuai dengan standar dan nilai-nilai profesi yang bertujuan untuk menghindari suatu masalah terjadi pada perusahaan. Auditor melakukan perencanaan, pengujian, pengawasan serta membuat kerja audit sesuai dengan ketentuan dalam melakukan pemeriksaan. Kemudian auditor memberikan hasil laporan audit kepada pimpinan yang telah disusun secara objektif, singkat, jelas dan tepat waktu serta menyajikan temuan-temuan audit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme karena sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan aturannya dengan hal tersebut membuat semua pekerja menjalankan semua pekerjaan sesuai dengan etika profesi yang membangun sistem kerja perusahaan yang lebih tertib dan terjaga.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, S. (2018). *Auditing*. Salemba Empat.

Agoes, S. (2019). *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat.

Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (2016). *Auditing an Integrated Approach*. Pearson Prentice Hall.

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

